

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU RUMAH TANGGA MENJADI TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI PEKON PUJODADI KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2010

Oleh

DESTI NATALIA

Masalah yang timbul dalam bidang ketenagakerjaan adalah tidak seimbangnya antara tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang ada, yang akhirnya berakibat kepada pengangguran yang meluas. Mengakibatkan kepala rumah tangga tidak dapat menunaikan kewajiban untuk mencari nafkah. Penelitian ini akan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga menjadi tenaga kerja wanita (TKW) di Pekon Pujodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu tahun 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga menjadi tenaga kerja wanita disebabkan oleh: faktor kemiskinan, faktor kurangnya hak dan kesempatan untuk memperoleh pekerjaan, faktor kurangnya tanggung jawab suami, faktor pendidikan dan faktor kemiskinan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan subjek penelitian adalah masyarakat Pujodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu yang sudah pernah menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) atau Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang berjumlah 22 responden. Untuk mengumpulkan data digunakan angket sebagai teknik pokok, sedangkan teknik penunjangnya adalah wawancara, dan kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah rumus interval dan frekuensi.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga menjadi tenaga kerja wanita di Pekon Pujodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu disebabkan oleh faktor kemiskinan yang tergolong tinggi sebesar 40,90%, tergolong sedang 54,55% dan tergolong rendah sebesar 4,55%. Yang mempengaruhi ibu rumah tangga menjadi TKW di sebabkan oleh faktor kurangnya hak dan kesempatan memperoleh pekerjaan yang tergolong tinggi sebesar 18,18%, yang tergolong sedang sebesar 68,18% dan tergolong rendah 13,64%. Faktor kurangnya tanggung jawab suami yang tergolong tinggi 31,82%, yang tergolong sedang 54,54% dan tergolong rendah 13,645. Faktor rendahnya pendidikan yang tergolong tinggi sebesar 22,73%, yang tergolong sedang sebesar 50% dan tergolong rendah 27,27%. Sedangkan faktor motivasi kerja kaum wanita yang tergolong tinggi sebesar 36,36%, tergolong sedang 54,55% dan tergolong rendah 9,09%. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor kemiskinan, kurangnya hak dan

kesempatan, kurangnya tanggung jawab suami, faktor pendidikan dan motivasi cenderung mempengaruhi ibu rumah tangga menjadi TKW.